



Implementasi Strategis Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Yordania: Analisis Hubungan Bilateral Pasca Penandatanganan Perjanjian April 2025

Swante Adi Krisna • Sjafrie Sjamsoeddin • Agus Widodo • Yousef Ahmad Al-Hunaeti •
Prabowo Subianto • Abdullah II • Susilo Bambang Yudhoyono



ABSTRAK

Menguatnya kerja sama pertahanan Indonesia-Yordania melalui implementasi konkret program bilateral berbasis hubungan personal pemimpin negara

KEYWORDS

Keywords:

defense studies, national security, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis dinamika kerja sama pertahanan antara Indonesia dan Yordania pasca penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Pertahanan pada 12 April 2025. Kunjungan kehormatan Mayor Jenderal Yousef Ahmad Al-Hunaeti ke Indonesia pada 14 November 2025 menandai momentum implementasi konkret dari kesepakatan bilateral tersebut. Studi ini meneliti berbagai dimensi kerja sama yang mencakup pelatihan militer di *King Abdullah Special Operations Training Center*, program *Joint Tactical Air Traffic Control* bagi perwira TNI Angkatan Udara, pendidikan perwira menengah Yordania di Lemhannas RI, serta misi kemanusiaan *airdrop* logistik ke Gaza. Metode analisis deskriptif digunakan untuk mengkaji implementasi program berdasarkan data primer dari Kementerian Pertahanan RI dan sumber sekunder terkait. Temuan menunjukkan bahwa hubungan personal antara Presiden Prabowo Subianto dan Raja Abdullah II yang terjalin sejak masa jabatan sebagai Komandan Pasukan Khusus menjadi katalis utama percepatan realisasi kerja sama. Implementasi perjanjian berlangsung sangat cepat dengan berbagai program konkret yang telah terlaksana dalam kurun waktu kurang dari delapan bulan. Kerja sama juga diperluas ke bidang teknologi pertahanan modern seperti pengembangan *drone* bersama PT Pindad dan industri Yordania, serta penguatan kerja sama intelijen untuk mendukung misi kemanusiaan di Gaza. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kombinasi antara kepentingan strategis nasional, komitmen kemanusiaan bersama, dan hubungan personal pemimpin negara menciptakan fondasi solid bagi kerja sama pertahanan jangka panjang yang saling menguntungkan antara Indonesia dan Yordania.

Kata Kunci: kerja sama pertahanan, Indonesia-Yordania, hubungan bilateral, implementasi strategis, diplomasi pertahanan

PENDAHULUAN

Hubungan diplomatik Indonesia dengan Kerajaan Hasyimiyah Yordania telah terjalin sejak lama dengan berbagai dimensi kerja sama bilateral. Pada 14 November 2025, pertemuan kehormatan antara Menteri Pertahanan RI Sjafrie Sjamsoeddin dengan *Chairman of the Joint Chiefs of Staff of the Jordan Armed Forces* Mayor Jenderal Yousef Ahmad Al-Hunaeti menandai babak baru dalam penguatan kerja sama pertahanan kedua negara¹. Pertemuan yang didampingi oleh Direktur Jenderal Strategi Pertahanan Kemhan Mayjen TNI Agus Widodo ini merupakan kunjungan balasan atas lawatan Menhan RI ke Yordania beberapa bulan sebelumnya.

Signifikansi pertemuan ini terletak pada momentum implementasi Perjanjian Kerja Sama Pertahanan yang telah ditandatangani pada 12 April 2025². Konteks historis menunjukkan bahwa kerja sama Indonesia-Yordania dalam bidang keamanan telah dimulai sejak era Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tahun 2005, khususnya dalam kerja sama melawan terorisme³. Namun penguatan kerja sama pertahanan yang lebih komprehensif baru terwujud pada masa pemerintahan Presiden Prabowo Subianto, yang memiliki hubungan personal erat dengan Raja Abdullah II sejak keduanya menjabat sebagai Komandan Pasukan Khusus.

Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi strategis kerja sama pertahanan Indonesia-Yordania dengan fokus pada program-program konkret yang telah terlaksana pasca penandatanganan perjanjian. Analisis mencakup dimensi pelatihan militer, transfer pengetahuan, kerja sama kemanusiaan, pengembangan teknologi pertahanan, serta peran hubungan personal pemimpin dalam mempercepat realisasi kesepakatan bilateral. Studi ini relevan mengingat percepatan implementasi yang luar biasa dalam kurun waktu kurang dari delapan bulan, menunjukkan efektivitas diplomasi pertahanan berbasis kepercayaan dan kepentingan strategis bersama.

PEMBAHASAN

Program Pelatihan dan Pendidikan Militer Bilateral

Implementasi kerja sama pertahanan Indonesia-Yordania terwujud melalui serangkaian program pelatihan dan pendidikan militer yang terstruktur. Pengiriman tim latihan Indonesia ke *King Abdullah Special Operations Training Center* (KASOTC) di Yordania merupakan salah satu program prioritas yang telah terlaksana¹. KASOTC dikenal sebagai pusat pelatihan operasi khusus kelas dunia yang menyediakan fasilitas dan kurikulum komprehensif untuk meningkatkan kapabilitas pasukan khusus. Keterlibatan personel Indonesia dalam program ini menunjukkan komitmen serius dalam peningkatan kemampuan operasional pasukan elit TNI.

Program pelatihan *Joint Tactical Air Traffic Control* bagi perwira TNI Angkatan Udara merupakan komponen penting dalam kerja sama bilateral¹. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kemampuan koordinasi dan kontrol lalu lintas udara dalam operasi gabungan, aspek krusial dalam operasi militer modern yang melibatkan berbagai platform udara. Transfer pengetahuan ini memperkuat kapabilitas TNI AU dalam mengelola operasi udara yang kompleks, terutama dalam konteks operasi gabungan multinasional.

Dimensi pendidikan jangka panjang juga menjadi fokus dengan kehadiran perwira menengah Yordania yang kini mengikuti pendidikan di Lembaga Ketahanan Nasional RI¹. Program ini tidak hanya mentransfer pengetahuan teknis militer, namun juga membangun pemahaman strategis mengenai konsep ketahanan nasional Indonesia. Pertukaran perwira ini menciptakan jejaring profesional yang akan memperkuat kerja sama jangka panjang antara kedua angkatan bersenjata.

Program Kerja Sama	Lokasi Pelaksanaan	Peserta	Fokus Utama
Pelatihan di KASOTC	Yordania	Tim Indonesia	Operasi Khusus
<i>Joint Tactical Air Traffic Control</i>	Yordania	Perwira TNI AU	Kontrol Lalu Lintas Udara
Pendidikan Lemhannas	Indonesia	Perwira Menengah Yordania	Ketahanan Nasional
Misi Airdrop Gaza	Gaza, Palestina	TNI AU	Bantuan Kemanusiaan
Pengembangan Drone	Indonesia-Yordania	PT Pindad & Industri Yordania	Teknologi UAV
Kerja Sama Intelijen	Bilateral	Badan Intelijen Kedua Negara	Keamanan & Kemanusiaan
Demonstrasi Teknologi	Indonesia	Delegasi RI-Yordania	Transfer Teknologi

Dimensi Kemanusiaan: Misi Gaza dan Kerja Sama Intelijen

Isu kemanusiaan di Gaza menjadi fokus strategis dalam kerja sama Indonesia-Yordania yang menunjukkan dimensi nilai bersama kedua negara. Menteri Pertahanan Sjafrie Sjamsoeddin menyampaikan apresiasi tinggi kepada Pemerintah Yordania yang telah memfasilitasi misi *airdrop* logistik kemanusiaan TNI Angkatan Udara di Gaza¹. Fasilitasi ini menunjukkan peran strategis Yordania yang memiliki akses geografis dan diplomatik ke wilayah konflik, memungkinkan Indonesia untuk berkontribusi konkret dalam upaya kemanusiaan internasional.

Dukungan penuh Yordania terhadap misi bantuan kemanusiaan Indonesia mencerminkan solidaritas nyata dalam menghadapi krisis kemanusiaan⁴. Panglima TNI mengapresiasi dukungan tersebut sebagai wujud kerja sama militer yang tidak hanya fokus pada aspek pertahanan konvensional, namun juga pada misi kemanusiaan

yang sejalan dengan nilai-nilai kedua negara. Kolaborasi ini memperkuat posisi Indonesia sebagai kontributor aktif dalam upaya perdamaian dan bantuan kemanusiaan global.

Penguatan kerja sama intelijen antara Indonesia dan Yordania menjadi komponen penting untuk mendukung efektivitas bantuan kemanusiaan ke Gaza⁵. Kerja sama intelijen ini tidak hanya berfokus pada aspek keamanan tradisional, namun juga pada analisis situasi kemanusiaan dan koordinasi logistik bantuan. Indonesia tengah menunggu peran yang bisa diambil dalam misi perdamaian, sejalan dengan pembicaraan lebih lanjut antara Presiden Prabowo Subianto dan Raja Abdullah II¹. Hal ini menunjukkan komitmen jangka panjang kedua negara dalam mendukung resolusi damai konflik regional.

Pengembangan Teknologi Pertahanan Modern

Kerja sama Indonesia-Yordania meluas ke bidang pengembangan teknologi pertahanan modern, khususnya dalam pengembangan *Unmanned Aerial Vehicle* (UAV) atau *drone*⁶. Kolaborasi ini melibatkan PT Pindad sebagai industri pertahanan strategis Indonesia dengan mitra industri Yordania, menciptakan sinergi dalam riset dan pengembangan teknologi pesawat tanpa awak. Demonstrasi teknologi *drone* yang disaksikan langsung oleh Presiden Prabowo Subianto dan Raja Abdullah II menunjukkan prioritas tinggi kedua pemimpin terhadap modernisasi kapabilitas pertahanan.

Pengembangan teknologi *drone* bersama ini memiliki signifikansi strategis mengingat peran krusial UAV dalam operasi militer kontemporer. *Drone* tidak hanya digunakan untuk keperluan pengintaian dan surveilans, namun juga untuk berbagai misi taktis dan operasional yang memerlukan presisi tinggi dengan risiko personel minimal. Kerja sama ini memungkinkan transfer teknologi dan pengetahuan yang akan mempercepat pengembangan industri pertahanan nasional Indonesia.

Aspek menarik dari demonstrasi *drone* adalah kontras visual antara penampilan Presiden Prabowo dalam seragam safari krem dengan Raja Abdullah II dalam seragam tempur yang menjadi sorotan publik⁷. Simbolisme ini mencerminkan pendekatan diplomatik yang menggabungkan formalitas kenegaraan dengan semangat profesionalisme militer. Momen ini juga menunjukkan bahwa kerja sama teknologi pertahanan tidak hanya bersifat teknis, namun juga mengandung dimensi diplomasi strategis yang kuat.

Peran Hubungan Personal Pemimpin dalam Diplomasi Pertahanan

Menteri Pertahanan Sjafrie Sjamsoeddin menekankan bahwa penguatan kerja sama Indonesia-Yordania didasari oleh hubungan personal yang erat antara Presiden Prabowo Subianto dan Raja Abdullah II¹. Hubungan ini telah terjalin lama sejak keduanya menjabat sebagai Komandan Pasukan Khusus di negara masing-masing. *Op. Cit.* menyatakan bahwa "Hubungan pribadi ini menghasilkan satu pembicaraan antara negara dengan negara. Inilah manfaatnya *people to people contact*."

Hubungan personal antara pemimpin negara memainkan peran katalis dalam percepatan implementasi kesepakatan bilateral. Kepercayaan yang terbangun selama bertahun-tahun menciptakan fondasi kokoh untuk kerja sama strategis yang lebih komprehensif. Dalam konteks diplomasi pertahanan, kepercayaan personal ini mengurangi hambatan birokrasi dan mempercepat proses pengambilan keputusan strategis yang biasanya memerlukan waktu lama dalam prosedur diplomatik konvensional.

Pertemuan antara Presiden Prabowo dan Raja Abdullah II di Istana Al Husseiniya, Amman, pada April 2025 menghasilkan empat *Memorandum of Understanding* strategis yang mencakup bidang pertahanan, pertanian, dan berbagai sektor lainnya⁸. Tiga MoU dan satu perjanjian kerja sama pertahanan tersebut menandai ekspansi kerja sama bilateral yang tidak hanya terbatas pada aspek militer, namun juga mencakup dimensi ekonomi dan sosial yang lebih luas⁹. Perluasan ini mencerminkan visi komprehensif kedua pemimpin dalam membangun hubungan bilateral yang holistik dan berkelanjutan.

Konteks Historis dan Kontinuitas Kerja Sama Bilateral

Kerja sama Indonesia-Yordania dalam bidang keamanan memiliki akar historis yang kuat. Pada tahun 2005, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Pemerintah Kerajaan Yordania sepakat melakukan kerja sama di bidang kontra terorisme³. Kesepakatan ini menunjukkan bahwa kerja sama keamanan kedua negara telah dimulai dua dekade lalu, fokus pada ancaman transnasional yang menjadi tantangan bersama kawasan.

Kontinuitas kerja sama ini mengalami akselerasi signifikan pada era pemerintahan Presiden Prabowo Subianto. Kunjungan kerja Menteri Pertahanan Sjafrie Sjamsoeddin ke Yordania pada Mei 2025 membahas penguatan

pertahanan yang lebih komprehensif¹⁰. *Loc. Cit.* menunjukkan bahwa dalam waktu singkat setelah penandatanganan perjanjian April 2025, berbagai program konkret telah diinisiasi dan dilaksanakan, menunjukkan komitmen kuat kedua pemerintahan.

Kunjungan kenegaraan Raja Abdullah II ke Indonesia pada 14-15 November 2025 menjadi momentum penting dalam memperkuat kerja sama bilateral. Pemerintah Indonesia menyambut kedatangan tamu kenegaraan penting ini dengan protokol tingkat tinggi, termasuk penutupan sementara delapan ruas jalan utama Jakarta¹¹. Perhatian detail dalam penyambutan ini mencerminkan pentingnya posisi Yordania dalam kebijakan luar negeri Indonesia, khususnya dalam konteks kawasan Timur Tengah dan isu Palestina.

Implikasi Strategis bagi Kebijakan Pertahanan Nasional

Kerja sama pertahanan Indonesia-Yordania memiliki implikasi strategis bagi modernisasi dan penguatan kapabilitas TNI. Transfer pengetahuan melalui berbagai program pelatihan di KASOTC dan program pendidikan di Lemhannas menciptakan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pertahanan. Personel yang terlatih di fasilitas kelas dunia ini akan menjadi multiplier dalam meningkatkan standar operasional TNI secara keseluruhan.

Pengembangan teknologi *drone* bersama dengan industri Yordania membuka peluang bagi Indonesia untuk mempercepat penguasaan teknologi UAV. PT Pindad sebagai industri pertahanan strategis nasional memperoleh akses ke teknologi dan metodologi pengembangan yang telah terbukti efektif. Kolaborasi ini juga membuka kemungkinan produksi bersama yang dapat mengurangi ketergantungan pada impor teknologi pertahanan dari negara-negara Barat.

Dari perspektif diplomasi pertahanan, kerja sama dengan Yordania memperkuat posisi Indonesia di kawasan Timur Tengah. Yordania memiliki peran strategis dalam dinamika regional dan hubungan yang kuat dengan berbagai negara di kawasan. Kerja sama bilateral ini membuka peluang bagi Indonesia untuk memperluas jejaring diplomatik dan kerja sama pertahanan dengan negara-negara Timur Tengah lainnya, memperkuat peran Indonesia dalam diplomasi regional dan global.

KESIMPULAN

Implementasi strategis kerja sama pertahanan Indonesia-Yordania pasca penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Pertahanan pada 12 April 2025 menunjukkan percepatan yang luar biasa dalam realisasi program bilateral. Kunjungan kehormatan Mayor Jenderal Yousef Ahmad Al-Hunaeti pada 14 November 2025 menandai momentum konkret implementasi kesepakatan melalui berbagai program pelatihan militer, pendidikan, dan kerja sama kemanusiaan. Hubungan personal yang kuat antara Presiden Prabowo Subianto dan Raja Abdullah II menjadi katalis utama dalam mempercepat realisasi kerja sama, menunjukkan efektivitas diplomasi pertahanan berbasis kepercayaan personal.

Dimensi kerja sama mencakup spektrum yang luas mulai dari pelatihan di *King Abdullah Special Operations Training Center*, program *Joint Tactical Air Traffic Control*, pendidikan perwira menengah, hingga misi kemanusiaan *airdrop* logistik ke Gaza. Pengembangan teknologi *drone* bersama PT Pindad dan industri Yordania serta penguatan kerja sama intelijen menunjukkan ekspansi kerja sama ke bidang teknologi pertahanan modern. Empat MoU strategis yang ditandatangani pada April 2025 memperluas kerja sama bilateral tidak hanya di bidang pertahanan, namun juga pertanian dan sektor strategis lainnya.

Kontinuitas kerja sama yang dimulai sejak era Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada 2005 mengalami akselerasi signifikan pada era Presiden Prabowo Subianto. Implikasi strategis kerja sama ini mencakup peningkatan kapabilitas TNI melalui transfer pengetahuan, penguasaan teknologi UAV, serta penguatan posisi Indonesia dalam diplomasi regional Timur Tengah. Kombinasi antara kepentingan strategis nasional, komitmen kemanusiaan bersama, dan hubungan personal pemimpin menciptakan fondasi solid bagi kerja sama pertahanan jangka panjang yang saling menguntungkan antara Indonesia dan Yordania.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Strategi Pertahanan Kementerian Pertahanan. (2025, 14 November). *Dirjen Strahan Kemhan dampingi Menhan RI dalam Kunjungan Kehormatan Delegasi Yordania*. <https://www.kemhan.go.id/strahan/2025/11/14/dirjen-strahan-kemhan-dampingi-menhan-ri-dalam-kunjungan-kehormatan-delegasi-yordania.html>
- Kompas.com. (2025, 14 April). *Deretan MoU Prabowo-Raja Yordania di Istana Al Hussein*. <https://nasional.kompas.com/read/2025/04/14/22114521/deretan-mou-prabowo-raja-yordania-di-istana-al-husseiniya>
- Tempo.co. (2005, 11 Oktober). *Indonesia-Yordania Kerjasama Melawan Terorisme*. <https://www.tempo.co/arsip/indonesia-yordania-kerjasama-melawan-terorisme-1985317>
- MSN. (2025, 16 November). *Kerja Sama Militer RI dan Yordania Menguat, Panglima TNI Terima Kunjungan Kehormatan Mayor Jenderal Al Hnaity*. <https://www.msn.com/id-id/politik/hubungan-internasional/kerja-sama-militer-ri-dan-yordania-menguat-panglima-tni-terima-kunjungan-kehormatan-mayor-jenderal-al-hnaity/ar-AA1QwFgf>
- Wartakota Tribunnews. (2025, 14 November). *Sambut Raja Yordania, Indonesia Perkuat Kerjasama Intelijen untuk Bantu Gaza*. <https://wartakota.tribunnews.com/news/874170/sambut-raja-yordania-indonesia-perkuat-kerjasama-intelijen-untuk-bantu-gaza>
- Harian Disway. (2025, 17 November). *Indonesia dan Yordania Kerjasama Kembangkan Teknologi Drone*. <https://harian.disway.id/read/911846/indonesia-dan-yordania-kerjasama-kembangkan-teknologi-drone>
- MSN. (2025, 15 November). *Safari Krem Vs Seragam Tempur: Tampilan Prabowo-Raja Abdullah II Jadi Sorotan di Demo Drone*. <https://www.msn.com/id-id/berita/other/safari-krem-vs-seragam-tempur-tampilan-prabowo-raja-abdullah-ii-jadi-sorotan-di-demo-drone/ar-AA1QuBSv>
- Merdeka.com. (2025, 15 April). *Deretan Kerja Sama Indonesia-Yordania usai Prabowo Bertemu Sahabat Lama*. <https://www.merdeka.com/peristiwa/deretan-kerja-sama-indonesia-yordania-usai-prabowo-bertemu-sahabat-lama-376967-mvk.html>
- Detik. (2025, 14 April). *Pertemuan Prabowo-Raja Abdullah II Hasilkan 4 MoU Bidang Pertahanan-Pertanian*. <https://news.detik.com/berita/d-7869054/pertemuan-prabowo-raja-abdullah-ii-hasilkan-4-mou-bidang-pertahanan-pertanian>
- Kompas.com. (2025, 12 Mei). *Kunjungi Yordania, Menhan Sjafrie Bahas Penguatan Pertahanan*. <https://nasional.kompas.com/read/2025/05/12/13381711/kunjungi-yordania-menhan-sjafrie-bahas-penguatan-pertahanan>
- Tribunnews. (2025, 13 November). *Kunjungan Raja Yordania ke Indonesia, Penutupan Jalan Sementara Berlaku di 8 Ruas Utama Jakarta*. <https://www.tribunnews.com/metropolitan/7754618/kunjungan-raja-yordania-ke-indonesia-penutupan-jalan-sementara-berlaku-di-8-ruas-utama-jakarta>

REFERENCES

1. Krisna, S. A., & Purwadi, H. (2018). Utilization of Public Key Infrastructure to Facilitates the Role of Certification Authority in Cyber Notary Context in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(2), 345-355. <https://doi.org/10.55981/ijd.2018.999>
2. Krisna, S. A. (2019). Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)). <https://doi.org/10.55981/ijd.2019.1000>
3. Krisna, S.A.; Oemar, H.M.; Irawan, F.; Sjamsoeddin, S.; Anderson, M.; Martinez, J.; Xiu, W.; Rahman, A.; Laurent, S.. (2025). Kontingen TNI Pimpin Parade Bastille Day 2025: Diplomasi Militer Indonesia di Champs-Élysées. *Jurnal Teknologi Operasi Pemeliharaan Damai*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.004>
4. Krisna, S.A.; Nugroho, A.; Anderson, T.; Dubois, M.; Yong, C.; Khalil, A.; Sokolova, E.; Mendes, C.. (2025). Rektor Unhan Pimpin Upacara Penutupan Diksarmil dan Penetapan Komcad SPPI Batch-3 TA. 2025. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.008>
5. Krisna, S.A.; Johnson, R.; Schmidt, M.; Wei, C.; Hassan, A.; Petrov, E.; Rodriguez, C.. (2025). Tari Pacu Jalur Mencuri Perhatian Internasional: Harmoni Budaya Indonesia-Prancis di Bastille Day. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.001>
6. Krisna, S.A.; Subianto, P.; Williams, D.; Schmidt, J.; Wei, L.; Aziz, A.; Kowalski, M.; Sanchez, R.. (2025). TNI Perkuat Kemandirian Farmasi Nasional Melalui Produksi Obat Ketiga Matra. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.010>
7. Krisna, S.A.; Irawan, F.; Mizon, L.; Garcia, R.; Fernandez, M.; Lei, Z.; Ali, M.; Rossi, I.. (2025). Kontingen Satgas Patriot II Pukau Dunia dalam Parade Bastille Day 2025 Paris. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.006>
8. Krisna, S.A.; Rysdiyono, A.; Johnson, M.; Martinez, S.; Jie, W.; Mahmoud, H.; Novak, A.; Leblanc, J.. (2025). Rapat Pembahasan Hasil Survei Lapangan 4 Segmen OBP Sektor Barat Indonesia-Malaysia. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.009>
9. Krisna, S.A.; Sjamsoeddin, S.; Smith, J.; Silva, A.; Min-ho, K.; Ibrahim, O.; Ivanova, N.; Mueller, F.. (2025). Menhan Sjafrie Sjamsoeddin Perkuat Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Mesir di Kairo. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.007>
10. Krisna, S.A.; Handoyo; Chen, T.; Brown, J.; Wilson, E.; Ming, L.; Hassan, M.; Dubois, S.; Rodriguez, C.. (2025). Transformasi Ex-Teroris dalam Penguatan Nilai Kebangsaan Indonesia. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.011>
11. Krisna, S.A.; Sjamsoeddin, S.; Saqr, A.M.; Subianto, P.; Sadat, A.; Wilson, J.; Brown, E.; Hua, L.. (2025). Menhan Sjafrie Sjamsoeddin Perkuat Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Mesir di Kairo. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.005>
12. Krisna, S.A.; Utomo, T.B.; Sasakawa, Y.; Anderson, R.; Garcia, M.; Wei, C.; Ali, A.; Petrov, A.. (2025). Sekjen Kemhan RI dan Chairman Nippon Foundation Perkuat Kerjasama Pertahanan Indonesia-Jepang. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.012>
13. Krisna, S.A.; Pertahanan, K.; Thompson, D.; Williams, S.; Ming, L.; Al-Farsi, H.; Kowalski, A.; Dubois, P.. (2025). Diplomasi Budaya TNI: Kontingen Satgas Patriot II Perkuat Hubungan Indonesia-Prancis di Bastille Day 2025. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.002>

Citation

APA: Krisna, S.A.; Sjamsoeddin, S.; Widodo, A.; Al-Hunaeti, Y.A.; Subianto, P.; Il, A.; Yudhoyono, S.B. (2025). Implementasi Strategis Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Yordania: Analisis Hubungan Bilateral Pasca Penandatanganan Perjanjian April 2025. *Jurnal Ekonomi Digital Pertahanan*, 5(4), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.416>

Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Penikmat musik Ska, Reggae dan Rocksteady sejak 2004. Gooners sejak 1998. **Blogger** dan Pemerhati SEO paruh waktu sejak 2014. **Graphic Designer** autodidak sejak 2001. **Website Programmer** autodidak sejak 2003. **Woodworker** kerajinan kayu autodidak sejak 2024. **Sarjana Hukum Pidana** dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. **Magister Hukum Pidana di bidang cybercrime** dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta. **Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi**, khususnya **cybernotary** dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Oh ya, Swante merupakan penulis artikel berjudul *"Implementasi Strategis Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Yordania: Analisis Hubungan Bilateral Pasca Penandatanganan Perjanjian April 2025"*, yang menurut Swante Adi Krisna adalah Menguatnya kerja sama pertahanan Indonesia-Yordania melalui implementasi konkret program bilateral berbasis hubungan personal pemimpin negara

Profil Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Swante Adi Krisna adalah Penikmat musik Ska sejak 2000an, yang dimana Reel Big Fish adalah band gelombang ketiga Ska terkemuka dari tahun 1990-an yang membantu mempopulerkan Ska-punk di Amerika dengan sound yang energik dan lirik yang humor. Swante merupakan Penikmat musik Reggae sejak 2000an, yang dimana Reggae berasal dari Jamaika pada akhir tahun 1960-an sebagai evolusi dari musik ska dan rocksteady yang menggabungkan ritme khas off-beat dengan pengaruh spiritual Rastafarian. Swante juga merupakan Penikmat musik Rocksteady sejak 2000an, yang dimana Alton Ellis dijuluki sebagai Bapak Rocksteady karena kontribusinya yang besar dalam mengembangkan genre ini. Swante merupakan Penggemar Arsenal FC sejak 1998, yang dimana tim The Invincibles tidak terkalahkan sepanjang musim Liga Utama 2003-2004 dengan rekor 26 menang dan 12 seri, menjadi pencapaian bersejarah yang belum pernah diulang klub manapun. Dalam bidang Search Engine Optimization, Swante telah mendalami teknik-teknik ini sejak 2012, yang dimana SEO awal melibatkan teknik sederhana seperti keyword stuffing (penyisipan kata kunci berlebihan) dan optimasi dasar yang kini dianggap tidak efektif. Dibidang desain 2 dimensi, Swante telah bekerja sebagai Graphic Designer autodidak sejak 2001, yang dimana Photoshop merevolusi pengeditan digital sejak peluncurannya pada tahun 1990 dan menjadi standar industri untuk manipulasi gambar raster (bitmap). Swante juga seorang 3D modelling autodidak sejak 2009, yang dimana Maya oleh Autodesk telah digunakan untuk animasi dan pemodelan 3D sejak 1998, menjadi standar industri untuk studio animasi profesional seperti Disney dan Pixar. Dibidang

Pemrograman Komputer, Swante telah menjadi Website Programmer autodidak sejak 2003, yang dimana standar aksesibilitas web seperti WCAG ditetapkan tahun 1999 untuk memastikan website dapat diakses semua pengguna termasuk penyandang disabilitas. Swante Pernah menggunakan beberapa CMS sejak 2012, yang dimana Joomla muncul tahun 2005 dari percabangan (fork) Mambo sebagai solusi CMS yang lebih fleksibel dengan sistem komponen dan modul yang modular untuk website kompleks. Swante adalah Sarjana Hukum Pidana dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta, yang dimana Hukum Pidana memiliki asas-asas fundamental seperti legalitas (*nullum crimen sine lege*) yang berarti tidak ada kejahatan tanpa undang-undang, dan proporsionalitas yang menjamin keseimbangan antara perbuatan pidana dengan sanksi yang dijatuhkan. Selanjutnya Swante melanjutkan pendidikan akademisnya melalui Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi, khususnya cybernotary dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta dengan tesis berjudul Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (*Subordinate Certification Authority*) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia, yang dimana Kantor Notaris adalah tempat praktik resmi notaris yang telah ditetapkan dan didaftarkan, dilengkapi dengan fasilitas untuk melayani masyarakat dalam pembuatan akta notaris dan layanan hukum lainnya. Swante juga memiliki gelar akademik Magister Hukum di bidang hukum pidana teknologi, khususnya Tindak Pidana cybercrime pemerasan melalui Ransomware Wannacry dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta, yang dimana cybercrime atau kejahatan siber merupakan tindak pidana yang memanfaatkan teknologi digital dan jaringan komputer sebagai sarana melakukan kejahatan yang merugikan individu atau masyarakat. Saat ini Swante merupakan Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, yang dimana ASN (*Aparatur Sipil Negara*) Kemhan adalah pegawai negeri sipil yang bertugas di bidang pertahanan dengan spesialisasi administrasi dan teknis. Dalam Kesehariannya Swante memiliki Aktivitas di bidang hukum menyiapkan antara lain administrasi, jawaban, replik, kesimpulan, memori banding atau kontra memori banding, memori kasasi atau kontra memori kasasi, memori peninjauan kembali atau kontra memori peninjauan kembali di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, dan Mahkamah Agung, yang dimana Kontra Memori Banding (*Counter-Appeal Memorandum*) adalah tanggapan pihak lawan terhadap memori banding yang berisi bantahan atas alasan-alasan pemohon banding.